

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN
KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH**

PERIODE 2010-2013



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

YESI ANGGRAHENI
12810065

PEMBIMBING:

M. GHAFUR WIBOWO., S.E., M.Sc

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Pembangunan Manusia menurut UNDP (*United Nation Development Programme*) diartikan sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Penduduk ditempatkan sebagai tujuan akhir, sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Laju Pembangunan manusia di Jawa Tengah tergolong rendah jika dibanding provinsi lain di Pulau Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel analisis model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2010 hingga tahun 2013 variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia yaitu sebesar 0.177000561, variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia yaitu sebesar 0.079668, dan variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Nilai koefisien determinasi diperoleh 0,946821, itu artinya variabel independen (pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan) dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (indeks pembangunan manusia) sebesar 94,6821%, sedangkan sisanya 5,3179% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yesi Anggraheni

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yesi Anggraheni

NIM : 12810065

Judul Skripsi : **“Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013”**

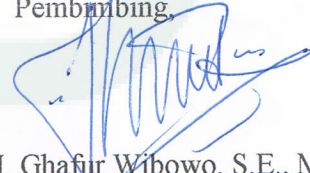
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing,



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.S.c

NIP.19800314 200312 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-811/ Un.02/ DEB/ PP.05.3/ 06/ 2016

Skripsi /tugas akhir dengan judul :

“Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yesi Anggraheni

NIM : 12810065

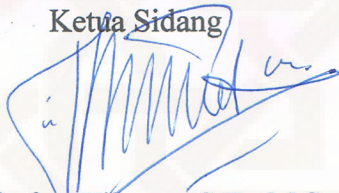
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Juni 2016

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

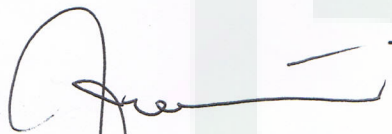
TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.S.c

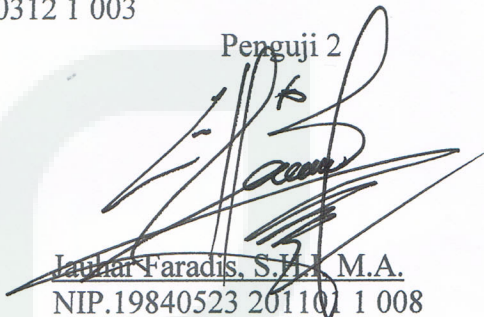
NIP.19800314 200312 1 003

Penguji 1

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji 2

Lailah Faradis, S.H.I. M.A.

NIP.19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 27 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP.19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Anggraheni

NIN : 12810065

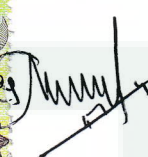
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Penyusun,




Yesi Anggraheni
NIM. 12810065

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Anggraheni
NIM : 12810065
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013"**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



(Yesi Anggraheni)

HALAMAN MOTTO

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِ (متفق عليه)

Aku (Allah) sesuai dengan persangkaan hamba pada-Ku

(Muttafaqun ‘alaih)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Ayahanda Puryanto, Ibunda Padmi, dan Adik saya Revi Richo Wanto yang selalu aku sayangi Serta Almamater kebanggaanku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

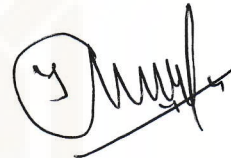
1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
4. Ayahanda Puryanto dan Ibunda Padmi yang selalu memotivasi penulis.
5. Nur Hamim, yang selalu memotivasi dan memberi arahan kepada penulis.

6. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah 2012 khususnya EKSA (B) yang telah banyak membantu penulis.
7. Teman-Teman KKN Salak Malang yang telah menjadi keluarga kecilku di Yogyakarta.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Penyusun,



Yesi Anggraheni
NIM. 12810065

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ŝā'	ŝ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ŝād	ŝ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	‘illah
كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	A
-----ِ-----	Kasroh	I
-----ُ-----	Dammah	U

فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa’ala</i>
زكر	Kasroh	ditulis	<i>žukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang dan Penerapannya

1. fathah + alif جهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كريم	Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>

4. Dammah + wāwu		<i>ū</i>
mati		
فروء	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā" mati	ditulis	Ai
ثِيكِي	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu	ditulis	au
mati قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	A'antum
اعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
URAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	11
2.1.1 Pengertian.....	11

2.1.2 Komponen Indeks Pembangunan Manusia	13
2.2 Indeks Pembangunan Manusia Perspektif Ekonomi Islam	15
2.3 Pertumbuhan Ekonomi	16
2.3.1 Pengertian	16
2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	18
2.4 Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam.....	28
2.5 Pengangguran	20
2.5.1 Pengertian	20
2.5.2 Pengaruh Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia	22
2.6 Pengangguran Perspektif Ekonomi Islam.....	23
2.7 Kemiskinan	24
2.7.1 Pengertian	24
2.7.2 Indikator Kemiskinan	26
2.7.3 Pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	29
2.8 Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam	31
2.9 Telaah Pustaka	32
2.10 Hipotesis	38
2.11 Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	42

3.4 Definisi Operasional Variabel	43
3.4.1 Variabel Dependen	44
3.4.2 Variabel Independen	45
3.5 Metode Analisis	46
3.5.1 Model Estimasi <i>Comon Effect</i>	48
3.5.2 Model Estimasi <i>Fixed Effect</i>	48
3.5.3 Model Estimasi <i>Random Effect</i>	49
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.7 Uji Hipotesis	51
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.3 Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	57
4.3.1 Uji Chow	58
4.3.2 Uji Hausman	59
4.4 Hasil Estimasi Fixed Effect	59
4.5 Pengujian Hipotesis	60
4.5.1 Uji Simultan (Uji F)	60
4.5.2 Uji Parsial (Uji t)	61
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.6.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	64

4.6.2 Pengaruh Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia.	65
4.6.3 Pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	66
4.6.4 Pandangan Ekonomi Islam terhadap Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan	75
5.3 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Jawa Tengah	2
Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto dan Petumbuhan Ekonomi	4
Tabel 1.3 Perbandingan Tingkat Pengangguran	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 4.1 Luas kabupaten/kota Jawa Tengah	55
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	60
Tabel 4.6 Hasil Uji F	61
Tabel 4.7 Hasil R-square dan Adjusted R-square	63
Tabel 4.8 Pengeluaran Per Kapita	67

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan manusia merupakan sebuah sarana untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan pembangunan ekonomi, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan segenap lapisan masyarakat untuk mencapai kehidupan lebih baik. Konstitusi Indonesia UUD'45, secara eksplisit mengakui hal itu dengan mengamanatkan bahwa tugas pokok pemerintah Republik Indonesia adalah “Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal itu berarti, hidup bebas dari kemiskinan atau menikmati kehidupan yang layak merupakan hak asasi setiap warga negara adalah tugas pemerintah untuk menjamin terwujudnya hal itu.

United Nation Development Programme (UNDP) mendefinisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam hal ini, penduduk ditempatkan sebagai tujuan akhir sedangkan upaya pembangunan manusia dipandang sebagai sarana untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik bisa dilihat melalui perekonomian dari penduduk tersebut.

Indeks pembangunan manusia atau *Human Development Index* merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pembangunan ekonomi yang mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk, yaitu kesehatan, tingkat pendidikan dan indikator ekonomi. Oleh sebab itu, manusia merupakan kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan non fisik mengandung makna sebagai peningkatan kemampuan dasar penduduk. Kemampuan dasar penduduk tersebut diperlukan untuk memperbesar kesempatan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Peningkatan kemampuan dasar dapat pula dilakukan melalui peningkatan derajat kesehatan, pengetahuan dan keterampilan penduduk. Hal tersebut penting karena dapat direfleksikan dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik. Indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

Kabupaten/kota	2010	2011	2012	2013
Kab. Cilacap	71,73	72,34	72,77	73,34
Kab. Banyumas	72,60	72,96	73,33	73,96
Kab. Purbalingga	72,07	72,50	72,97	73,49
Kab. Banjarnegara	69,91	70,39	70,70	71,13
Kab. Kebumen	71,12	71,62	71,86	72,25
Kab. Purworejo	72,55	72,91	73,53	74,18
Kab. Wonosobo	70,52	71,06	71,45	71,90
Kab. Magelang	72,08	72,69	73,14	73,67
Kab. Boyolali	70,72	71,25	71,50	71,88
Kab. Klaten	73,83	74,10	74,46	74,91
Kab. Sukoharjo	73,57	73,97	74,21	74,91
Kab. Wonogiri	71,33	71,86	72,59	73,09
Kab. Karanganyar	73,19	73,82	74,62	75,27
Kab. Sragen	71,00	71,33	71,85	72,31
Kab. Grobogan	70,83	71,27	71,77	72,37
Kab. Blora	70,61	71,25	71,49	72,10
Kab. Rembang	72,07	72,45	72,81	73,53
Kab. Pati	72,96	73,49	73,81	74,58

Kab. Kudus	72,95	73,24	73,69	74,09
Kab. Jepara	72,64	73,12	73,54	74,13
Kab. Demak	72,58	73,09	73,52	73,85
Kab. Semarang	74,10	74,45	74,98	75,48
Kab. Temanggung	74,11	74,47	74,74	75,00
Kab. Kendal	70,41	70,85	71,48	72,03
Kab. Batang	70,41	71,06	71,41	72,03
Kab. Pekalongan	71,40	71,86	72,37	73,14
Kab. Pemalang	69,89	70,22	70,66	71,26
Kab. Tegal	70,59	71,09	71,74	72,22
Kab. Brebes	68,20	68,61	69,37	69,85
Kota Magelang	76,60	76,83	77,26	77,91
Kota Surakarta	77,86	78,18	78,60	79,10
Kota Salatiga	76,53	76,83	77,13	77,54
Kota Semarang	77,11	77,42	77,98	78,54
Kota Pekalongan	74,47	74,90	75,25	75,75
Kota Tegal	73,89	74,20	74,63	75,02

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2014

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2010 sampai 2013 perkembangan indeks pembangunan manusia antara kabupaten/kota yang satu dengan yang lain tidak terlalu jauh, tetapi perkembangan indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Jawa Tengah relatif kecil dan terjadi penurunan nilai indeks pembangunan manusia pada periode tertentu. Sebagai contoh yaitu Kabupaten Brebes pada tahun 2010 sampai 2012 nilai indeks pembangunan manusianya yaitu sebesar 0,41;0,76;0,49, dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 0,85.

Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia, karena pertumbuhan ekonomi menjadi sasaran dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi disini diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam

masyarakat, sehingga semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan (Bappeda, 2013)

Dalam sumbangsihnya terhadap PDB nasional, pulau Jawa merupakan penyumbang terbesar jika dibandingkan dengan pulau lainnya dengan perincian provinsi-provinsi di pulau Jawa yang memberikan sumbangan terbesar adalah DKI Jakarta sebesar 17,81%, Jawa Timur sebesar 15,41%, Jawa Barat sebesar 14,49% dan Jawa Tengah sebesar 8,42% (BPS,2013). Dilihat dari kontribusinya terhadap PDB nasional, Provinsi Jawa Tengah memiliki kontribusi yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya di pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang dilihat dari besarnya laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto dan Petumbuhan Ekonomi

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2010	156.280.353,78	5,06
2011	164.295.953,51	4,91
2012	173.473.436,93	5,52
2013	183.005.775,91	5,39

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2014

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selama tahun 2010 sampai tahun 2013

mengalami perkembangan yang fluktuatif. Sedangkan nilai dari PDRB Jawa Tengah mengalami kenaikan selama tahun 2010 sampai tahun 2013. Pada tahun 2010 nilai PDRB sebesar Rp156.280.353,78 Juta dan sampai pada tahun 2013 nilai PDRB meningkat menjadi sebesar Rp183.005.775,91 Juta.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (Bappeda, 2011). Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja. Tingkat pengangguran ini dapat mempengaruhi nilai indeks pembangunan manusia.

Nur Baeti dalam penelitiannya tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah” menjelaskan bahwa pengangguran berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan Manusia. Hal ini berarti ketika pengangguran semakin tinggi maka indeks pembangunan manusia menjadi turun, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengangguran menurun maka indeks pembangunan manusia meningkat.

Tabel 1.3
Perbandingan Tingkat Pengangguran

Tahun	Tingkat Pengangguran Jawa Tengah (%)	Tingkat Pengangguran Nasional (%)
2010	6,21	7,26
2011	5,59	6,68
2012	5,93	6,23
2013	6.01	6.03

Sumber: BPS JawaTengah dan Statistik Indonesia, 2014

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran Jawa Tengah masih di bawah pengangguran nasional. Hal itu berarti tingkat pengangguran di Jawa Tengah tergolong rendah jika dibanding pengangguran nasional.

Dari tabel 1.3 di atas tingkat pengangguran selama tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Tingkat pengangguran di Jawa Tengah mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011 yaitu sebesar 1.12 persen dan tingkat pengangguran turun sebesar 1.12 persen dan 0.62 persen, kemudian naik sebesar 0.34 persen pada tahun 2012. Tingkat pengangguran kembali naik sebesar 0.08 persen pada tahun 2013.

Kemiskinan akan menghambat individu untuk mengonsumsi nutrisi bergizi, mendapatkan pendidikan yang layak serta menikmati lingkungan yang menunjang bagi hidup sehat. Dari sudut pandang ekonomi kesemuanya itu akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, atau dapat dikatakan memiliki tingkat

produktivitas yang rendah. Sehingga dalam perkembangannya hal ini akan mempengaruhi tingkat pembangunan manusia di suatu daerah.

Denni Sulistio Mirza dalam penelitiannya pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah”, menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini berarti jika tingkat kemiskinan naik maka indeks pembangunan manusia turun.

Gambar 1.1
Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah



Sumber: BPS Jawa Tengah, 2014

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat kemiskinan di Jawa Tengah cenderung mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 16.11 persen, tahun 2012 sebesar 14.98 persen, dan tahun 2013 sebesar 14.81 persen, walaupun laju penurunannya lambat. Tetapi tingkat kemiskinan mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 16.21 persen. Melihat data perkembangan yang lambat tersebut, masih diperlukan upaya lebih keras untuk menurunkan jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah.

Berdasarkan data dan uraian tersebut di atas mengenai indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan

kemiskinan di Jawa Tengah, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang terkait dengan latar belakang masalah:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap indeks pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013?
2. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013?
3. Bagaimana pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan(IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengangguran terhadap indeks pembangunan(IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013.

3. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan(IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2010-2013.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada studi ekonomi sumber daya manusia khususnya dalam hal peningkatan pembangunan manusia dan sumbangan pemikiran kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan.
2. Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi di bidang ekonomi syari'ah pada umumnya dan dalam hal ekonomi pembangunan pada khususnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang dipilihnya judul penulisan ini beserta fenomena-fenomena yang menyertainya. Penelitian terdahulu yang memuat hal sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Bab II dimulai dengan pemaparan teori-teori yang diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan dan landasannya secara hukum islam akan dijelaskan secara rinci.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, pada bagian bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, Sumber dan Jenis data, Sampel dan juga memaparkan secara jelas variabel- variabel yang digunakan serta alat ukur serta objek penelitian yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.

Bab IV menjelaskan mengenai hasil data dan pembahasannya berdasarkan hasil estimasi model ekonometrika yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software eviews 8 dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian skripsi yang sudah dilakukan. Selain itu, bab V juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan tingginya pertumbuhan output per kapita maka akan merubah pola konsumsi dalam hal ini tingkat daya beli masyarakat juga akan semakin tinggi. Tingginya daya beli masyarakat akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia karena daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator komposit dalam IPM yang disebut indikator pendapatan.
2. Variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan keterbatasan lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang tidak terserap secara maksimal.
3. Variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan harga barang yang berakibat menurunnya tingkat pengeluaran perkapita ketika tingkat kemiskinan menunjukkan tren penurunan.

5.2 Keterbatasan

1. Data yang ada seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang digunakan.
2. Penggunaan data panel sebagai alat analisis dalam penelitian, sehingga tidak dapat melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendeknya. Penggunaan data panel hanya dapat melihat keterkaitan antar variabel secara keseluruhan.

5.3 Saran

1. Rentang waktu dan variabel independen dalam penelitian ini masih sedikit. Yaitu hanya empat tahun dan tiga variabel independennya. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu dan variabel agar meningkatkan kualitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, 2005, Al-Qur'an dan Terjemah (Edisi 2002), Jakarta: Al Huda Gema Insani.

Jurnal

Ariza, Anggatia. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak.

Baeti, Nur. 2013. *Pengaruh Pengangguran, pertumbuhan ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-201*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Semarang.

Brata, A.G. 2002. "Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* vol.07.

Chalid, Nursidah dkk. 2014. *Pengaruh Jumlah kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kota/Kabupaten Dan Pertumbuhan ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Universitas Riau.

Maryani, Tri. 2010. "Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Negeri Semarang.

Mirza, Denni Sulistio. 2012. *Pengaruh Kemiskinan, pertumbuhan ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009*. Jurnal Ekonomi Pembangunan.

Saddewisasi, Wyati dan Teguh Ariefiantoro. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kota Semarang". *Jurnal Dinamika Sosbud*, Volume 13 Nomor 1, Juni 2011

Buku

Abdullah. (2004). Tafsir Ibnu Katsir. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Adisasmito, Raharjo. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arsyad, Lincoln. (1999). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE.

- Boediono. (1992) *Teori Pertumbuhan Ekonomi Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Gujarati, Damodar dan Porter. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika. Jilid 1. Edisi Kelima*. Mardanugraha, dkk [Penerjemah]. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2000), *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Pembangunan dan Problema Masyarakat: Kajian, Konsep, Model, Teori, dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Prasetyo, P.Eko. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Rofiq , Ainur. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. Kebijakan dan tantangan masa depan*. Jakarta: Republika
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi
- Shihab, Quraish. (1998). *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat, Edisi Ke Delapan*. Bandung: Mizan.
- Sujarweni, Wiratna., Poly Endrayanto. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Supranto. (2005). *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN.
- Tambunan, Tulus, Tahi, Hamonangan. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers

Todaro, Michael, (2000), *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga, Edisi Ketujuh. Penerjemah : Harris Munandar.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Winaryo, Wing, Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Skripsi

Pramudya, Sakti Hendra. 2010. *Dinamika Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Riau (1996-2007)*. Skripsi Fakultas Geografi UGM.

Melina, Ayuningtyas. 2012. *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2009*. Skripsi. UNNES

Katalog

BPS. (2008). *Indeks Pembangunan Manusia 2006-2007*. Badan Pusat Statistik

Tesis

Ginting, Charisma K.S. 2008. “Analisis Pembangunan Manusia di Indonesia”. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Medan: Universitas Sumatera Utara.

Cahyadi, Eka P. 2005. “Pelacakan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Bali)”. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Artikel

Septian Jefri Alif Utama, 2015. Pengaruh Pdrb, Belanja Modal Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus: Eks Karesidenan Besuki) .Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember 2015

Input Data

Badan Pusat Statistik, 2014, Jawa Tengah *Dalam Angka*, BPS JawaTengah.

Badan Pusat Statistik, 2013, Jawa Tengah *Dalam Angka*, BPS JawaTengah.

Badan Pusat Statistik, 2012, Jawa Tengah *Dalam Angka*, BPS JawaTengah.

Badan Pusat Statistik, 2011, Jawa Tengah *Dalam Angka*, BPS JawaTengah.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Indeks Pembangunan Manusia*, BPS JawaTengah.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Tingkat Pengangguran Terbuka*, BPS JawaTengah.

Website

<http://bappeda.jatengprov.go.id/>

<http://nakertransduk.jatengprov.go.id/>

<https://www.bps.go.id/>

<http://www.jabarprov.go.id/>

www.jabarprov.go.id



Lampiran I

Terjemahan Teks Arab

No.	Hlm.	Bab	Terjemahan
1	15	II	Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
2	16	II	Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.
3	19	II	Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
4	24	II	Dan kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan
5	69	IV	Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Lampiran II

1. Lampiran Data IPK Kabupaten/kota Jawa Tengah (Persen)

Kabupaten/kota	2010	2011	2012	2013
Kab. Cilacap	71,73	72,34	72,77	73,34
Kab. Banyumas	72,60	72,96	73,33	73,96
Kab. Purbalingga	72,07	72,50	72,97	73,49
Kab. Banjarnegara	69,91	70,39	70,70	71,13
Kab. Kebumen	71,12	71,62	71,86	72,25
Kab. Purworejo	72,55	72,91	73,53	74,18
Kab. Wonosobo	70,52	71,06	71,45	71,90
Kab. Magelang	72,08	72,69	73,14	73,67
Kab. Boyolali	70,72	71,25	71,50	71,88
Kab. Klaten	73,83	74,10	74,46	74,91
Kab. Sukoharjo	73,57	73,97	74,21	74,91
Kab. Wonogiri	71,33	71,86	72,59	73,09
Kab. Karanganyar	73,19	73,82	74,62	75,27
Kab. Sragen	71,00	71,33	71,85	72,31
Kab. Grobogan	70,83	71,27	71,77	72,37
Kab. Blora	70,61	71,25	71,49	72,10
Kab. Rembang	72,07	72,45	72,81	73,53
Kab. Pati	72,96	73,49	73,81	74,58
Kab. Kudus	72,95	73,24	73,69	74,09
Kab. Jepara	72,64	73,12	73,54	74,13
Kab. Demak	72,58	73,09	73,52	73,85
Kab. Semarang	74,10	74,45	74,98	75,48
Kab. Temanggung	74,11	74,47	74,74	75,00
Kab. Kendal	70,41	70,85	71,48	72,03
Kab. Batang	70,41	71,06	71,41	72,03
Kab. Pekalongan	71,40	71,86	72,37	73,14
Kab. Pemalang	69,89	70,22	70,66	71,26
Kab. Tegal	70,59	71,09	71,74	72,22
Kab. Brebes	68,20	68,61	69,37	69,85
Kota Magelang	76,60	76,83	77,26	77,91
Kota Surakarta	77,86	78,18	78,60	79,10
Kota Salatiga	76,53	76,83	77,13	77,54
Kota Semarang	77,11	77,42	77,98	78,54
Kota Pekalongan	74,47	74,90	75,25	75,75
Kota Tegal	73,89	74,20	74,63	75,02

2. Lampiran Data PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012	2013
Kab. Cilacap	12303308,34	12998128,8	13749105,22	14517885,27	15352290,57
Kab. Banyumas	4400542,23	4654634,02	4927351,43	5221519,49	5571940,87
Kab. Purbalingga	2384014,04	2525872,73	2679134,06	2845663,33	3006626,67
Kab. Banjarnegara	2753935,73	2888524,12	3030542,04	3189651,65	3357960,15
Kab. Kebumen	2828395,07	2945829,46	3089587,58	3242111,77	3378160,3
Kab. Purworejo	2872723,79	3016597,82	3168113,4	3327672,40	3493600,85
Kab. Wonosobo	1808247,18	1888808,28	1974114,16	2075562,03	2179015,39
Kab. Magelang	3938764,68	4116390,07	4292354,46	4542888,65	4797319,01
Kab. Boyolali	4100520,26	4248048,24	4472217	4725558,65	4982065,57
Kab. Klaten	4761018,67	4843247,28	4938050,65	5211757,15	5513307,86
Kab. Sukoharjo	4756902,5	4978263,31	5206687,7	5468708,95	5742876,93
Kab. Wonogiri	2901577,44	3071963,79	3134182,28	3325089,57	3470048,41
Kab. Karanganyar	5076549,87	5452435,49	5752064,99	6086877,13	6414504,1
Kab. Sragen	2893427,19	3069751	3270052,66	3485992,03	3717488,14
Kab. Grobogan	3097093,25	3253398,56	3370343,7	3578062,78	3742249,81
Kab. Blora	2010908,67	2115369,93	2170194,81	2278804,85	2390800,07
Kab. Rembang	2186736,49	2283965,7	2384459,23	2500796,46	2626475,93
Kab. Pati	4357144,04	4579852,54	4828723,12	5114682,32	5407167,36
Kab. Kudus	12125681,79	12651058,82	13183606,91	13754585,17	14398651,02
Kab. Jepara	4085438,36	4270256,9	4504551,89	4763305,81	5038103,63
Kab. Demak	2901151,51	3020821,04	3156126,24	3302610,17	3455273,15
Kab. Semarang	5300723,41	5560551,9	5877190,85	6223188,31	6573208,4
Kab. Temanggung	2309841,53	2409386,4	2521439,02	2648488,46	2781320,87
Kab. Kendal	5020087,37	5394079,31	5717409,8	6033632,04	6350000,08
Kab. Batang	2250616,82	2362482,41	2486765,6	2611528,72	2746480,23
Kab. Pekalongan	3098072,64	3230351,23	3384387,72	3564599,07	3758993,95
Kab. Pemalang	3293056,25	3455713,42	3622635,53	3813839,22	4020038,98
Kab. Tegal	3466785,57	3627198,2	3801779,47	4001204,96	4233513,4
Kab. Brebes	5247897,41	5507402,71	5780877,86	6082267,39	6390184,05
Kota Magelang	1044650,24	1108603,69	1169342,74	1245158,09	1318707,97
Kota Surakarta	4817877,63	5103886,25	5411912,32	5742861,31	6080954,07
Kota Salatiga	869452,99	913020,04	963457,34	1018104,45	1080656,98
Kota Semarang	20057621,85	21365817,8	22736136,19	24196487,78	25697338,39
Kota Pekalongan	1966751,15	2087114,17	2200827,8	2324147,4	2460946,93
Kota Tegal	1225424,73	1281528,2	1340227,74	1408144,1	1477505,82

3. Lampiran Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Jawa Tengah

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013
Kab. Cilacap	5,647428	5,777573	5,591492	5,74743
Kab. Banyumas	5,774102	5,859052	5,970105	6,7111
Kab. Purbalingga	5,950413	6,067658	6,215787	5,656444
Kab. Banjarnegara	4,887129	4,916626	5,250203	5,276705
Kab. Kebumen	4,15198	4,880056	4,936717	4,196294
Kab. Purworejo	5,008279	5,022731	5,036404	4,986322
Kab. Wonosobo	4,455204	4,516386	5,138906	4,984354
Kab. Magelang	4,509673	4,274726	5,836754	5,600629
Kab. Boyolali	3,597787	5,276982	5,664789	5,428076
Kab. Klaten	1,727122	1,957434	5,542805	5,78597
Kab. Sukoharjo	4,653465	4,588435	5,032398	5,013395
Kab. Wonogiri	5,872197	2,025365	6,091136	4,359547
Kab. Karanganyar	7,404352	5,495333	5,820729	5,382513
Kab. Sragen	6,093948	6,525008	6,603544	6,640753
Kab. Grobogan	5,046839	3,594553	6,163142	4,588713
Kab. Blora	5,194729	2,59174	5,004622	4,914647
Kab. Rembang	4,446316	4,399958	4,878978	5,025578
Kab. Pati	5,111341	5,43403	5,922046	5,718538
Kab. Kudus	4,332763	4,209514	4,330972	4,682554
Kab. Jepara	4,523836	5,486672	5,744277	5,769057
Kab. Demak	4,124898	4,479087	4,641257	4,622495
Kab. Semarang	4,901755	5,69438	5,887123	5,62445
Kab. Temanggung	4,309597	4,65067	5,038767	5,015405
Kab. Kendal	7,449909	5,994174	5,530865	5,24341
Kab. Batang	4,970441	5,260703	5,017084	5,167529
Kab. Pekalongan	4,269706	4,768413	5,324784	5,453485
Kab. Pemalang	4,939398	4,830323	5,278027	5,406619
Kab. Tegal	4,627129	4,813116	5,245583	5,805962
Kab. Brebes	4,944939	4,965592	5,21356	5,062531
Kota Magelang	6,121996	5,478879	6,483587	5,906871
Kota Surakarta	5,936403	6,035128	6,115195	5,887183
Kota Salatiga	5,010857	5,524227	5,67198	6,144019
Kota Semarang	6,522189	6,413601	6,423042	6,202762
Kota Pekalongan	6,119891	5,448367	5,603328	5,886009
Kota Tegal	4,578288	4,580433	5,067524	4,925754

4. Lampiran Data Pengangguran Kabupaten/Kota Jawa Tengah (Persen)

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013
Kab. Cilacap	9.75	10.82	7.29	6.68
Kab. Banyumas	7.37	6.61	5.11	5.45
Kab. Purbalingga	3.82	5.10	5.02	5.63
Kab. Banjarnegara	3.10	4.97	3.69	4.16
Kab. Kebumen	8.02	4.73	3.58	3.52
Kab. Purworejo	3.40	5.30	3.20	5.15
Kab. Wonosobo	4.04	4.92	5.21	5.82
Kab. Magelang	2.97	6.83	4.38	6.13
Kab. Boyolali	3.90	5.81	4.43	5.44
Kab. Klaten	4.50	7.63	3.70	5.34
Kab. Sukoharjo	7.40	6.27	6.10	5.98
Kab. Wonogiri	4.70	3.82	3.46	3.61
Kab. Karanganyar	6.62	5.78	5.82	3.84
Kab. Sragen	4.09	8.43	5.88	5.63
Kab. Grobogan	4.60	5.33	4.20	6.10
Kab. Blora	5.49	6.90	4.75	6.23
Kab. Rembang	4.89	7.22	5.75	5.97
Kab. Pati	6.22	11.17	11.98	7.29
Kab. Kudus	6.22	8.32	5.89	8.07
Kab. Jepara	4.56	5.48	4.29	6.34
Kab. Demak	5.69	5.03	8.40	7.08
Kab. Semarang	6.25	6.16	4.87	3.90
Kab. Temanggung	3.60	3.54	3.39	4.87
Kab. Kendal	5.57	6.54	6.31	6.43
Kab. Batang	6.48	6.66	5.88	7.02
Kab. Pekalongan	4.04	6.91	5.08	4.78
Kab. Pemalang	11.45	7.37	4.85	6.48
Kab. Tegal	7.48	10.59	6.12	6.89
Kab. Brebes	8.21	11.08	8.22	9.61
Kota Magelang	13.28	11.51	8.99	6.75
Kota Surakarta	8.73	7.70	6.29	7.22
Kota Salatiga	10.22	9.02	6.84	6.21
Kota Semarang	8.98	7.65	6.01	6.02
Kota Pekalongan	7,00	8.06	7.67	5.28
Kota Tegal	14.22	9.77	8.75	9.32

5. Lampiran Data Kemiskinan Kabupaten/Kota Jawa Tengah (ribu)

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014
Kab. Cilacap	297.200	282000	260.900	255.700
Kab. Banyumas	314.100	328.500	303.900	296.800
Kab. Purbalingga	208.900	19600	181.300	181.100
Kab. Banjarnegara	166.700	177.300	164000	166.800
Kab. Kebumen	263.000	279.400	258.500	251.100
Kab. Purworejo	115.300	121.900	112.800	109000
Kab. Wonosobo	174.700	183000	169.300	170.100
Kab. Magelang	167.200	179.600	166.200	171000
Kab. Boyolali	127.800	139.500	129.100	126.500
Kab. Klaten	197.400	203.100	187.900	179.500
Kab. Sukoharjo	90.200	92000	85.100	84.100
Kab. Wonogiri	145.500	146.400	135.400	132.200
Kab. Karanganyar	113.800	124.500	115.200	114.400
Kab. Sragen	149.700	154.300	142.800	139000
Kab. Grobogan	233.700	227.800	210.800	199000
Kab. Blora	134.900	134.900	124.800	123.800
Kab. Rembang	138.500	140.400	129.900	128000
Kab. Pati	172.400	175.100	162000	157.900
Kab. Kudus	70.200	73.600	68.100	70.100
Kab. Jepara	111.800	113.300	104.800	106.900
Kab. Demak	198.800	192.500	178.100	172.500
Kab. Semarang	97.900	96000	88.800	83.200
Kab. Temanggung	95.300	94.900	87.800	91.100
Kab. Kendal	130.400	128.600	119.000	117.700
Kab. Batang	103.600	95.300	88.200	87.500
Kab. Pekalongan	136.600	125.900	116.500	116.500
Kab. Pemalang	251.800	261.200	241.700	246.800
Kab. Tegal	182.500	161.100	149.000	149.800
Kab. Brebes	398.700	394.400	364.900	367.900
Kota Magelang	12.400	13.100	12.100	11.800
Kota Surakarta	69.800	64.500	59.700	59.700
Kota Salatiga	14.200	13.300	12.300	11.500
Kota Semarang	79.700	88.500	81.900	86.700
Kota Pekalongan	26.400	28.300	26.800	24.100
Kota Tegal	25.700	25.900	24000	21.600

6. Lampiran Data Panel (dalam Bentuk Logaritma Natural)

Kabupaten/Kota	Tahun	IPM	Pertumbuhan Ekonomi	Pengangguran	Kemiskinan
Kab. Cilacap	2010	71,73	5,647	9.75	12,602
	2011	72,34	5,778	10.82	12,55
	2012	72,77	5,591	7.29	12,472
	2013	73,34	5,747	6.68	12,452
Kab. Banyumas	2010	72,60	5,774	7.37	12,657
	2011	72,96	5,859	6.61	12,702
	2012	73,33	5,970	5.11	12,624
	2013	73,96	6,711	5.45	12,601
Kab. Purbalingga	2010	72,07	5,950	3.82	12,25
	2011	72,50	6,068	5.10	9,8833
	2012	72,97	6,216	5.02	12,108
	2013	73,49	5,656	5.63	12,107
Kab. Banjarnegara	2010	69,91	4,887	3.10	12,024
	2011	70,39	4,917	4.97	12,086
	2012	70,70	5,250	3.69	12,008
	2013	71,13	5,277	4.16	12,025
Kab. Kebumen	2010	71,12	4,152	8.02	12,48
	2011	71,62	4,880	4.73	12,54
	2012	71,86	4,937	3.58	12,463
	2013	72,25	4,196	3.52	12,434
Kab. Purworejo	2010	72,55	5,008	3.40	12,655
	2011	72,91	5,023	5.30	11,711

	2012	73,53	5,036	3.20	12,633
	2013	74,18	4,986	5.15	11,599
Kab. Wonosobo	2010	70,52	4,455	4.04	12,071
	2011	71,06	4,516	4.92	12,117
	2012	71,45	5,139	5.21	12,039
	2013	71,90	4,984	5.82	12,044
	2010	72,08	4,510	2.97	12,027
Kab. Magelang	2011	72,69	4,275	6.83	12,098
	2012	73,14	5,837	4.38	12,021
	2013	73,67	5,601	6.13	12,049
	2010	70,72	3,598	3.90	11,758
Kab. Boyolali	2011	71,25	5,277	5.81	11,846
	2012	71,50	5,665	4.43	11,768
	2013	71,88	5,428	5.44	11,748
	2010	73,83	1,727	4.50	12,193
Kab. Klaten	2011	74,10	1,957	7.63	12,221
	2012	74,46	5,543	3.70	12,144
	2013	74,91	5,786	5.34	12,098
	2010	73,57	4,653	7.40	11,41
Kab. Sukoharjo	2011	73,97	4,588	6.27	11,43
	2012	74,21	5,032	6.10	11,352
	2013	74,91	5,013	5.98	11,34
	2010	71,33	5,872	4.70	11,888
Kab. Wonogiri	2011	71,86	2,025	3.82	11,894
	2012	72,59	6,091	3.46	11,816

	2013	73,09	4,360	3.61	11,792
Kab. Karanganyar	2010	73,19	7,404	6.62	11,642
	2011	73,82	5,495	5.78	11,732
	2012	74,62	5,821	5.82	11,654
	2013	75,27	5,383	3.84	11,647
Kab. Sragen	2010	71,00	6,094	4.09	11,916
	2011	71,33	6,525	8.43	11,947
	2012	71,85	6,604	5.88	11,869
	2013	72,31	6,641	5.63	11,842
Kab. Grobogan	2010	70,83	5,047	4.60	12,362
	2011	71,27	3,595	5.33	12,336
	2012	71,77	6,163	4.20	12,259
	2013	72,37	4,589	6.10	12,201
Kab. Blora	2010	70,61	5,195	5.49	11,812
	2011	71,25	2,592	6.90	11,812
	2012	71,49	5,005	4.75	11,734
	2013	72,10	4,915	6.23	11,726
Kab. Rembang	2010	72,07	4,446	4.89	11,839
	2011	72,45	4,400	7.22	11,852
	2012	72,81	4,879	5.75	11,775
	2013	73,53	5,026	5.97	11,726
Kab. Pati	2010	72,96	5,111	6.22	11,839
	2011	73,49	5,434	11.17	11,852
	2012	73,81	5,922	11.98	11,775
	2013	74,58	5,719	7.29	11,76

Kab. Kudus	2010	72,95	4,333	6.22	12,058
	2011	73,24	4,210	8.32	12,073
	2012	73,69	4,331	5.89	11,995
	2013	74,09	4,683	8.07	11,97
Kab. Jepara	2010	72,64	4,524	4.56	11,159
	2011	73,12	5,487	5.48	11,206
	2012	73,54	5,744	4.29	11,129
	2013	74,13	5,769	6.34	11,158
Kab. Demak	2010	72,58	4,125	5.69	11,624
	2011	73,09	4,479	5.03	11,638
	2012	73,52	4,641	8.40	11,56
	2013	73,85	4,622	7.08	11,58
Kab. Semarang	2010	74,10	4,902	6.25	12,2
	2011	74,45	5,694	6.16	12,168
	2012	74,98	5,887	4.87	12,09
	2013	75,48	5,624	3.90	12,058
Kab. Temanggung	2010	74,11	4,310	3.60	11,492
	2011	74,47	4,651	3.54	11,472
	2012	74,74	5,039	3.39	11,394
	2013	75,00	5,015	4.87	11,329
Kab. Kendal	2010	70,41	7,450	5.57	11,465
	2011	70,85	5,994	6.54	11,461
	2012	71,48	5,531	6.31	11,383
	2013	72,03	5,243	6.43	11,42
Kab. Batang	2010	70,41	4,970	6.48	11,778

	2011	71,06	5,261	6.66	11,764
	2012	71,41	5,017	5.88	11,687
	2013	72,03	5,168	7.02	11,676
Kab. Pekalongan	2010	71,40	4,270	4.04	11,548
	2011	71,86	4,768	6.91	11,465
	2012	73,14	5,325	5.08	11,387
	2013	72,37	5,453	4.78	11,379
Kab. Pemalang	2010	69,89	4,939	11.45	11,825
	2011	70,22	4,830	7.37	11,743
	2012	70,66	5,278	4.85	11,666
	2013	71,26	5,407	6.48	11,666
Kab. Tegal	2010	70,59	4,627	7.48	12,115
	2011	71,09	4,813	10.59	11,99
	2012	71,74	5,246	6.12	11,912
	2013	72,22	5,806	6.89	11,917
Kab. Brebes	2010	68,20	4,945	8.21	12,896
	2011	68,61	4,966	11.08	12,885
	2012	69,37	5,214	8.22	12,807
	2013	69,85	5,063	9.61	12,816
Kota Magelang	2010	76,60	6,122	13.28	9,4255
	2011	76,83	5,479	11.51	9,4804
	2012	77,26	6,484	8.99	9,401
	2013	77,91	5,907	6.75	9,3759
Kota Surakarta	2010	77,86	5,936	8.73	11,153
	2011	78,18	6,035	7.70	11,074

	2012	78,60	6,115	6.29	10,997
	2013	79,10	5,887	7.22	10,997
Kota Salatiga	2010	76,53	5,011	10.22	9,561
	2011	76,83	5,524	9.02	9,4955
	2012	77,13	5,672	6.84	9,4174
	2013	77,54	6,144	6.21	9,3501
	2010	77,11	6,522	8.98	11,286
Kota Semarang	2011	77,42	6,414	7.65	11,391
	2012	77,98	6,423	6.01	11,313
	2013	78,54	6,203	6.02	11,37
	2010	74,47	6,120	7,00	10,181
Kota Pekalongan	2011	74,90	5,448	8.06	10,251
	2012	75,25	5,603	7.67	10,196
	2013	75,75	5,886	5.28	10,09
	2010	73,89	4,578	14.22	10,154
Kota Tegal	2011	74,20	4,580	9.77	10,162
	2012	74,63	5,068	8.75	10,086
	2013	75,02	4,926	9.32	9,9804

LAMPIRAN III (OUTPUT UJI SPESIFIKASI MODEL)

1. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.760338	(34,102)	0.0000
Cross-section Chi-square	338.894413	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/31/16 Time: 22:32

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	0.403536	0.167828	2.404462	0.0175
PG	-0.027654	0.070717	-0.391051	0.6964
KM	-1.595701	0.192901	-8.272103	0.0000
C	89.77359	2.704829	33.19012	0.0000
R-squared	0.401549	Mean dependent var		73.15093
Adjusted R-squared	0.388348	S.D. dependent var		2.181569
S.E. of regression	1.706166	Akaike info criterion		3.934530
Sum squared resid	395.8964	Schwarz criterion		4.018577
Log likelihood	-271.4171	Hannan-Quinn criter.		3.968684
F-statistic	30.41775	Durbin-Watson stat		0.704701
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.994878	3	0.0186

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PE	0.177001	0.189361	0.000221	0.4059
PG	-0.079668	-0.065929	0.000075	0.1136
KM	-0.429698	-0.871097	0.022277	0.0031

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/31/16 Time: 22:33

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	77.72811	3.095606	25.10918	0.0000
PE	0.177001	0.082453	2.146672	0.0342
PG	-0.079668	0.038266	-2.081973	0.0398
KM	-0.429698	0.258934	-1.659490	0.1001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.946821	Mean dependent var	73.15093
Adjusted R-squared	0.927530	S.D. dependent var	2.181569
S.E. of regression	0.587284	Akaike info criterion	1.999570
Sum squared resid	35.18002	Schwarz criterion	2.798016
Log likelihood	-101.9699	Hannan-Quinn criter.	2.324035
F-statistic	49.08207	Durbin-Watson stat	2.536380
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN IV (OUTPUT ESTIMASI MODEL)

1. FIXED EFFECT

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/31/16 Time: 22:31

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	0.177001	0.082453	2.146672	0.0342
PG	-0.079668	0.038266	-2.081973	0.0398
KM	-0.429698	0.258934	-1.659490	0.1001
C	77.72811	3.095606	25.10918	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.946821	Mean dependent var	73.15093
Adjusted R-squared	0.927530	S.D. dependent var	2.181569
S.E. of regression	0.587284	Akaike info criterion	1.999570
Sum squared resid	35.18002	Schwarz criterion	2.798016
Log likelihood	-101.9699	Hannan-Quinn criter.	2.324035
F-statistic	49.08207	Durbin-Watson stat	2.536380
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN V (STATISTIK DESKRIPTIF)

1. Variabel IPM

Date: 06/09/16
Time: 12:51
Sample: 2010 2013

IPM	
Mean	73.15093
Median	72.95500
Maximum	79.10000
Minimum	68.20000
Std. Dev.	2.181569
Skewness	0.620999
Kurtosis	3.168961
Jarque-Bera	9.164799
Probability	0.010230
Sum	10241.13
Sum Sq. Dev.	661.5350
Observations	140

2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Date: 06/09/16
Time: 12:52
Sample: 2010 2013

PE	
Mean	5.222814
Median	5.244500
Maximum	7.450000
Minimum	1.727000
Std. Dev.	0.881320
Skewness	-1.029845
Kurtosis	6.316449
Jarque-Bera	88.90674
Probability	0.000000
Sum	731.1940
Sum Sq. Dev.	107.9648
Observations	140

3. Variabel Penganggurn

Date: 06/09/16
Time: 12:53
Sample: 2010 2013

PG	
Mean	6.339500
Median	6.060000
Maximum	14.22000
Minimum	2.970000
Std. Dev.	2.160632
Skewness	1.049390
Kurtosis	4.261298
Jarque-Bera	34.97520
Probability	0.000000
Sum	887.5300
Sum Sq. Dev.	648.8979
Observations	140

4. Variabel Kemiskinan

5.

Date: 06/09/16
Time: 12:54
Sample: 2010 2013

KM	
Mean	11.62808
Median	11.77650
Maximum	12.89600
Minimum	9.350100
Std. Dev.	0.804711
Skewness	-1.306067
Kurtosis	4.450277
Jarque-Bera	52.07153
Probability	0.000000
Sum	1627.932
Sum Sq. Dev.	90.01090
Observations	140

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Yesi Anggraheni
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 08 februari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds.Jamus Rt/w: 06/04 Mangin, Karangrayung, Grobogan.
Telephone/Hp : 087838905165
Email : Yesi0219@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

2001 – 2006 : SDN 3 Mangin
2006 – 2009 : MTs Yasis at-Taqwa Pahesan
2009 – 2012 : MAN 01 Semarang

Riwayat Pendidikan Informal

2006 – 2009 : Ponpes Nurul Hidayah
2006 – 2012 : Ponpes al-Hikmah Pedurungan
2012 – 2013 : Penpes Wahid Hasyim Yogyakarta